

MIMI

MENYELESAIKAN SENDIRI





“Halo anak-anak!” sapa Bu Lili ceria di depan kelas.

“Hari ini kita akan membuat kotak harta karun dari kardus! Tapi ingat, buatlah sendiri dulu, baru boleh minta bantuan ya.”

“Yeeay!” sorak teman-teman.

Mimi tersenyum lebar. Ia sudah menyiapkan kardus bekas, kertas warna, dan lem.

Rubi berbisik, “Aku mau bikin yang paling berkilau!”

Mimi menjawab, “Aku mau coba bikin sendiri, Rubi. Aku ingin lihat sejauh mana Aku bisa!”





Mimi mulai memotong kertas warna.

Tapi... rekk! potongannya miring!

“Waduh, bentuk bintangnya jadi aneh,” gumam Mimi.

Bono datang mendekat, “Mau aku bantu, Mi?”

Mimi menggeleng pelan, “Terima kasih, Bono. Mimi mau coba sendiri dulu.”

Ia menatap kertasnya, menarik napas, lalu mencoba lagi dengan hati-hati.

Kali ini potongannya lebih rapi. “Yay! Bisa!” seru Mimi bangga.



“Anak-anak, waktu tinggal lima menit lagi!” kata Bu Lili.

Mimi buru-buru menempelkan potongan kertasnya.

“Duh, lemnya lengket sekali!” katanya sambil tertawa kecil.

Tapi Mimi tetap melanjutkan sampai selesai.

Rubi melongok, “Wah, Mimi, kotakmu lucu sekali! Kamu membuatnya sendiri semua?”

Mimi tersenyum lebar, “Iya! Mimi hampir menyerah tadi, tapi ternyata bisa kalau sabar.”



Bu Lili berkeliling melihat hasil karya murid-muridnya.

“Hebat sekali, Mimi,” katanya sambil tersenyum.

“Kotakmu tidak hanya indah, tapi juga hasil kerja kerasmu sendiri.”

Mimi mengangguk bangga.

“Bu, ternyata menyelesaikan sendiri itu rasanya... luar biasa!”

Teman-teman bertepuk tangan.

“Hore untuk Mimi si Kucing Mandiri!”



**Menjadi mandiri berarti berusaha
menyelesaikan tugas sendiri dengan sabar
dan percaya diri.**